

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara rasio *leverage* dan rasio profitabilitas terhadap peringkat obligasi. Dari data penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh antara rasio *leverage* terhadap peringkat obligasi. Rasio *leverage* yang tinggi tidak mempengaruhi peringkat obligasi, dikarenakan rating kredit tidak bergerak ke arah negatif dengan lebih besarnya porsi utang daripada modal. Hal ini didukung dengan kondisi perusahaan saat ini yang sebagian besar pendanaan operasi perusahaan diperoleh dari utang, karena utang risikonya lebih kecil dan dapat diproyeksikan.
2. Terdapat pengaruh antara rasio profitabilitas terhadap peringkat obligasi. Semakin tingginya tingkat rasio profitabilitas maka akan meningkatkan rating kredit perusahaan. Hal ini dikarenakan, perusahaan dengan tingkat rasio profitabilitas yang meningkat akan menambah arus kas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki laba lebih besar dari periode sebelumnya akan diindikasikan oleh lembaga pemeringkat sebagai perusahaan yang mengalami pertumbuhan dengan kondisi keuangannya yang semakin baik.

3. Terdapat pengaruh antara rasio *leverage* dan rasio profitabilitas dengan peringkat obligasi. Perusahaan dengan rasio keuangan yang baik dalam hal ini diproksikan oleh rasio *leverage* dan rasio profitabilitas akan mempengaruhi peringkat obligasi. PT. Pefindo sebagai lembaga pemeringkat dalam memberikan rating kredit perusahaan mengukur kinerja perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat menilai dan memberikan pendapat mengenai kewajiban yang dibayarkan oleh perusahaan penerbit obligasi setiap waktu jatuh tempo.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh rasio *leverage* dan rasio profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non industri keuangan yang diberikan peringkat oleh PT. Pefindo tahun 2014, diketahui bahwa implikasinya adalah :

- 1) Pengaruh rasio *leverage* tidak signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan. Rasio *leverage* tidak dapat dijadikan alasan utama oleh perusahaan pemeringkat dalam penentuan peringkat obligasi perusahaan. Berdasarkan sampel yang telah diteliti, hampir semua perusahaan lebih besar utang daripada modal. Oleh karena itu, investor tidak mempertimbangkan seberapa besar perusahaan memiliki utang atau tingginya rasio *leverage* perusahaan, investor lebih mempertimbangkan kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

- 2) Pada penelitian ini rasio profitabilitas dinyatakan signifikan mempengaruhi peringkat obligasi, maka rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menilai peringkat obligasi perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan kas akan bertambah dengan semakin besarnya laba perusahaan, kas yang bertambah berarti struktur modal perusahaan akan bertambah, sehingga keuangan untuk aktivitas operasional perusahaan lancar dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.
- 3) Rasio *leverage* dan rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan peringkat obligasi perusahaan. Hal ini dikarenakan secara simultan kedua rasio tersebut mempengaruhi peringkat obligasi.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi peringkat obligasi seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan arus kas dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh lembaga pemeringkat dalam menentukan *rating credit* perusahaan..

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut :

- 1) Bagi pihak Perusahaan

Perusahaan penerbit obligasi diharapkan untuk lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, karena investor dan lembaga

pemeringkat obligasi memprediksi peringkat obligasi perusahaan melalui kinerja keuangan salah satunya rasio profitabilitas perusahaan.

2) Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian yang akan datang hendaknya menambah variabel independen baik dari faktor akuntansi seperti ukuran perusahaan, cakupan modal, likuiditas, dan arus kas perusahaan. Selain itu, dapat ditambahkan juga faktor non akuntansi seperti konservatisme, *meturity*, tingkat suku bunga, dan kualitas auditor.

3) Bagi investor/kreditur

Investor diharapkan memperhatikan rasio keuangan perusahaan seperti rasio profitabilitas, karena semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan. Peningkatan laba perusahaan dapat menambah kas perusahaan dan dapat meminimalisir risiko gagal bayar.